

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pada hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Enam ciri romantisme yang diambil oleh peneliti, yang diambil dalam karya sastra yakni Kembali ke alam, kemurungan, primitivisme, sentimentalisme, individualisme, dan eksotisme. Novel "Biru Pram Frasa" yang berfokus pada cinta eros kemungkinan akan mengeksplorasi berbagai aspek cinta romantis antara Laksa dan Jana. Melalui pertemuan pertama yang menggetarkan, kencan romantis, momen-momen intim, dan konflik yang diatasi, hal ini akan menunjukkan kedalaman dan intensitas cinta eros antara Laksa dan Jana.
2. Perjalanan romantis antara Jana dan Laksa dalam manifesto cinta Agape yaitu pengorbanan Laksa untuk Jana, Laksa mungkin harus menghadapi situasi ia harus menghadapi imajinasi Jana yaitu sosok laki-laki yang bernama "BIRU". Biru hanya ilusi yang dibuat oleh karakter tokoh yaitu Jana.

B. Saran

Ada beberapa hal menjadi saran yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan kepada pembaca novel Biru Pram Frasa karya Megakata ini hendaknya dilakukan untuk menambah pengalaman dan dapat

menangkap peran yang ingin disampaikan pengarang melalui karya sastranya.

2. Kajian tentang romantisme harus lebih diperdalam lagi, sehingga kedepannya akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna.
3. Untuk penelitian selanjutnya pada novel Biru Pram Frasa dengan kajian yang berbeda sehingga lebih meluasnya pengetahuan tentang novel Biru Pram Frasa karya Megakata.